

# MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MAN 01 KOTA BENGKULU

Eza Fitria Yudiarti

Mahasiwi Pascasarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bengkulu

Email: Ezhafitria0@gmail.com

## Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya minat dan keinginan peserta didik akan budaya membaca. Peserta didik juga kurang memahami tentang perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen perpustakaan di MAN 01 Kota Bengkulu untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh petugas perpustakaan dan sepuluh orang peserta didik yang terdiri dari 4 orang kelas XII, 3 orang kelas XI, dan 3 orang kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen perpustakaan di MAN 01 Kota Bengkulu sudah berjalan sesuai dengan Sistem Perpustakaan Nasional, tetapi perlu dilakukan evaluasi untuk meminimalisir kekurangan yang terjadi di lapangan. dari aspek perencanaan, perpustakaan telah merencanakan kegiatan dalam penyelenggaraan perpustakaan yang meliputi pengadaan bahan koleksi, anggaran dan sumber daya manusia. Dari aspek pengorganisasian, perpustakaan sudah membuat struktur organisasi dengan baik, sehingga dapat memperlancar kinerja perpustakaan sesuai dengan pekerjaannya masing-masing. Dari aspek penggerakkan dalam manajemen perpustakaan meliputi pelayanan dan penyediaan sarana prasarana. Dari aspek pengawasan, perpustakaan melakukan pengawasan rutin setelah selesai melaksanakan program kerja. Aspek evaluasi dalam manajemen perpustakaan ditempuh untuk mengetahui sejauh mana penyelenggaraan program kerja tercapai dan pastinya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi.

**Kata kunci:** Manajemen Perpustakaan, Minat Baca

## Abstract:

This research was motivated by the lack of interest and desire of students in reading culture. Students also lack understanding about libraries. The purpose of this study was to determine the implementation of library management in MAN 01 Kota Bengkulu to increase students' interest in reading. The method used in the research is qualitative descriptive. The subjects in this study were all library officers and ten students consisting of 4 class XII people, 3 people in class XI, and 3 people in class X. The results of the study showed that the implementation of library management in MAN 01 of Bengkulu City was in accordance with the Library System National, but needs to be evaluated to minimize deficiencies that occur in the field. from the aspect of planning, the library has planned activities in the administration of libraries which include the procurement of collection materials, budgets and human resources. From the organizing aspect, the library has made a good organizational structure, so that it can facilitate library performance in accordance with their respective jobs. From the driving aspect in library management includes service and provision of infrastructure. From the aspect of supervision, the library conducts routine supervision after completing the work program. Evaluation aspects in library management are taken to determine the extent to which work program implementation is achieved and certainly to improve services better.

**Keywords:** Library Management, Reading Interest

## Pendahuluan

Membaca merupakan proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan penulis da-

lam bentuk tulisan. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting perannya dalam kehidupan, salah satunya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, tetapi seseorang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri dari kum-

pulan huruf-huruf yang bermakna.

Kebiasaan membaca perlu dimulai dari usia dini di rumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, maka akan sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya ada di dalam buku-buku. Minat baca, buku dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok penting dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia. Sebuah negara yang kaya sumber daya manusia akan lebih unggul daripada suatu negara yang kaya sumber daya alam.<sup>1</sup>

Minat baca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa agar memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan, dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya.<sup>2</sup>

Perkembangan minat baca dan kemampuan baca saat ini memang sangat memprihatinkan, hal ini disebabkan oleh metode yang diberikan terhadap siswa kurang menyenangkan, sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil, bukan pada proses. Rendahnya minat baca ini menyebabkan kemampuan sebagian siswa di sekolah ikut rendah.

Berdasarkan pengertian diatas, bahan bacaan sering dijumpai di dalam perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Rahayuningsih, dalam buku karangannya yang berjudul *Pengelolaan Perpustakaan* mengungkapkan bahwa Perpustakaan sekolah adalah salah satu bagian kelengkapan yang harus ada di setiap lembaga pendidikan formal di berbagai tingkatan. Karena perpustakaan dianggap sebagai guru kedua setelah guru yang ada di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan karena perpustakaan merupakan sebuah wadah dimana didalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk diketahui.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 2.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 2 Tahun 1989), sarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar dinamakan “sumber daya pendidikan”. Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila ditunjang dengan manajemen yang memadai. Dengan adanya manajemen, seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, sehingga seluruh elemen dalam suatu lembaga tersebut akan berusaha memfungsikan diri sesuai ketentuan lembaga perpustakaan.<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat baca masyarakat Indonesia adalah kurangnya peran perpustakaan dalam menyediakan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya masyarakat. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki.<sup>5</sup>

Agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dengan baik sesuai tujuan yang telah ditentukan, maka perpustakaan perlu dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu membantu meningkatkan pengetahuan keterampilan serta nilai dan sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan bahan pustaka dan fasilitas lainnya seperti ruang baca, bantuan pencarian informasi ilmiah dan lain sebagainya.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka kegiatan manajemen di perpustakaan secara garis besar dapat dilaksanakan berdasarkan fungsi-

---

<sup>2</sup>Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Hidakrya Agung, 1999), hlm. 161.

<sup>3</sup>Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).

<sup>4</sup>Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005). Hlm. 1.

fungsi manajemen pada umumnya. GR. Terry sebagaimana yang dikutip oleh Darmono dalam buku karangannya yang berjudul “Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah” mengelompokkan fungsi manajemen dalam beberapa aspek seperti planning, organizing, actuating and controlling dengan akronim yang cukup populer POAC.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Perpustakaan MAN 01 Kota Bengkulu hari Senin 12 November 2018, peserta didik kurang antusias dalam memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan. Dilihat dari bahan bacaan yang dipinjam oleh peserta didik hanya buku paket mata pelajaran yang dipinjam. Jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca juga kurang antusias, dikarenakan kurangnya perhatian peserta didik akan keberadaan perpustakaan sekolah. Kurangnya sosialisasi pihak perpustakaan dan memotivasi budaya membaca pada peserta didik bisa menjadi penyebab rendahnya minat baca peserta didik.

Untuk menciptakan suasana perpustakaan yang diharapkan, dibutuhkan manajemen yang baik. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga melakukan evaluasi. Tidak hanya manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang memadai pun menjadi faktor penghambat dan pendukung berkembangnya perpustakaan di MAN 01.

Berbagai metode telah dilakukan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik melalui peran perpustakaan sekolah. Namun berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan bahwa persentase pengunjung dan peminjam buku di perpustakaan MAN 01 Model Kota Bengkulu mengalami pasang naik dan pasang surut. Menurut data yang ditemukan, sejak tahun 2014 hingga tahun 2018, jumlah pengunjung perpustakaan, baik itu data peminjam buku maupun data yang membaca buku di perpustakaan mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini menunjukkan masih belum stabilnya jumlah pengunjung yang membaca

ataupun yang meminjam buku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca siswa dan Faktor Pendukung dan Penghambat untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik dan solusi yang Bisa diterapkan pihak Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kota Bengkulu.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 01 Kota Bengkulu sejak bulan November 2018-April 2019. Subyek utama dalam penelitian ini adalah pengurus Perpustakaan MAN 01 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jl. Cimanuk KM. 6,5 Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Adapun yang menjadi informan penelitian adalah : Bapak Drs. Nasrin, A.Ma selaku kepala perpustakaan, Bapak Ujang Toni, A,Md selaku staff pengelola bahan pustaka, Ibu Laili Sulastri selaku staff bagian pelayanan perpustakaan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **Pembahasan**

#### **1. Teori Minat Baca**

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca.

Tujuan membaca akan menentukan arah dan hasil yang akan diperoleh oleh pembaca. Setiap pembaca memiliki tujuan yang berbeda-beda. Penentuan tujuan tersebut didasarkan pada kebutuhan individu masing-masing. Menurut Rahim, tujuan membaca yakni: a) kesenangan, b) menyempurnakan membaca nyaring, c) menggunakan strategi tertentu, d) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, e) mengaitkan informasi yang baru dengan informasi yang telah

<sup>5</sup>Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, Jakarta: Depag RI, 2006.

<sup>6</sup>Darmono, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hlm. 14-15.

diketahuinya.<sup>7</sup> Menurut Hernowo, manfaat membaca yang paling umum adalah untuk memperoleh informasi dan pengetahuan, sedangkan manfaat khusus membaca adalah meningkatkan daya fungsi otak. Menurut Ayan sebagaimana yang dikutip Hernowo manfaat membaca yaitu: a) menambah kosakata dan pengetahuan yang baru, b) memicu daya imajinasi, c) mengembangkan kecerdasan intrapersonal.<sup>8</sup>

## 2. Teori Manajemen Perpustakaan

Agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan maka perpustakaan perlu dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Melalui pengelolaan yang baik diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu membantu meningkatkan pengetahuan keterampilan serta nilai dan sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan bahan pustaka dan fasilitas lainnya.

### 1. Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu

Program kerja yang dilakukan pihak Perpustakaan MAN 01 Kota Bengkulu untuk meningkatkan minat baca peserta didik antara lain yakni: melakukan pengadaan koleksi bahan bacaan, pengelolaan, pelayanan dan promosi. Agar program kerja pihak perpustakaan bisa berjalan dengan baik, perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dimana fungsi manajemen itu sendiri terdiri dari empat kategori, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahannya (actuating), dan terakhir yaitu fungsi pengawasan (evaluating).

#### 1. Implementasi Fungsi Perencanaan (planning)

Perencanaan merupakan salah satu dari keempat fungsi manajemen yang sangat berperan penting da-

lam keberhasilan tujuan sebuah organisasi.

- a. Penetapan Tujuan. Adapun tujuan yang diharapkan oleh pihak Perpustakaan adalah untuk meningkatkan minat baca dan keinginan peserta didik mengunjungi perpustakaan. Minat dan keinginan itu sendiri tidak terlepas dari dorongan dan motivasi dari dalam diri. Selain dorongan dan motivasi dari dalam, perlu adanya daya tarik yang mampu memikat peserta didik untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan, salah satunya dengan cara memberikan pelayanan yang baik dan mempromosikan bahan pustaka yang ada.
- b. Penjadwalan (scheduling). Penjadwalan adalah penetapan atau penunjukkan waktu menurut kronologi tertentu guna melaksanakan berbagai macam pekerjaan. Apapun kegiatan yang akan dilaksanakan, langkah awal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah penetapan jadwal. Di dalam fungsi perencanaan, kita harus menetapkan jadwal kapan, dimana, dan siapa yang akan melakukan kegiatan itu. Untuk penjadwalan program kerja yang dilaksanakan pihak perpustakaan MAN 01 Kota Bengkulu teragntung program kerjanya. Kalau program kerja pengadaan bahan koleksi dilakukan setiap satu tahun sekali. Program kerja pelayanan dilakukan setiap hari saat jam pelajaran berlangsung. Untuk program kerja promosi dilaksanakan setiap hari senin sehabis upacara, tetapi tidak menutup kemungkinan dilaksanakan setiap hari dari kelas ke kelas atau dengan sistem tatap muka. Sedangkan program kerja pelestarian bahan pustaka juga dilakukan setiap setahun sekali.
- c. Target atau Sasaran Pelaksanaan Program Target dari pelaksanaan program kerja yang dilakukan pihak Perpustakaan adalah seluruh pihak yang ada di lingkungan MAN 01 Kota Bengkulu, yaitu pendidik, peserta didik, staf dan karyawan.
- d. Penganggaran (budgeting). Anggaran dana yang diterima pihak perpustakaan bukan berupa uang, melainkan bentuk fisik berupa buku-buku

<sup>7</sup>FaridaRahim, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara: 2005). Hlm. 11.

<sup>8</sup>Hernowo, Quantum Reading, (Bandung: Mizan, 2003). Hlm. 78.

mata pelajaran, fiksi, novel. Untuk jumlah besaran dana yang diterima lebih kurang sekitar 5 % setiap satu tahun sekali. Perpustakaan juga menerima bantuan dalam bentuk buku-buku dari para alumni, Instansi, dan juga peserta didik yang remedial.

## **2. Implementasi Fungsi Pengorganisasian (Organizing)**

Pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif di antara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bekerja secara efisien.

- a. Pembagian Kerja. Petugas perpustakaan diberi tanggung jawab dan tugas sesuai dengan porsinya. Mereka diberi tanggung jawab yang harus mereka laksanakan dengan ikhlas dan bekerja sepenuh hati sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dan pembagian kerjanya pun jelas. Disini pihak yang terlibat dalam pengelola bahan pustaka yaitu Bapak Ujang Toni, A. Md, yang bertugas melayani pengunjung yakni Ibu Laili Sulastri dibantu Bapak Syafrizal, A. Md.
- b. Jumlah Pelaksana  
Agar pekerjaan yang dilakukan bisa efektif dan efisien, banyaknya pelaksana haruslah ditentukan agar tidak terjadi kesenjangan. Jumlah petugas perpustakaan di MAN 01 Model Kota Bengkulu sebanyak 4 orang yang terdiri dari Kepala Perpustakaan, Admin Layanan Perpustakaan, Staf Pengelola Bahan Pustaka, dan Staf Layanan Perpustakaan. Adapun kriteria yang harus dimiliki oleh petugas perpustakaan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Tetapi hal yang harus dimiliki oleh semua petugas adalah memahami tentang manajemen perpustakaan.

## **3. Implementasi Fungsi Penggerakkan (Actuating)**

Fungsi penggerakkan merupakan fungsi yang

paling penting di dalam manajemen. Jika perencanaan sudah matang, pengorganisasian sudah ditetapkan, maka fungsi selanjutnya adalah penggerakkan. Seorang pemimpin berkewajiban menggerakkan bawahannya, mengkoordinir lembaga yang dipimpinnya agar mampu mewujudkan suatu tujuan yang bersifat kepentingan bersama. Adapun penerapan fungsi penggerakkan/pelaksanaan yang diberlakukan pihak perpustakaan MAN 01 Model Kota Bengkulu adalah dengan cara menerapkan sistem keterbukaan, koordinasi, disiplin dan menjalin komunikasi yang baik. Dalam pelaksanaan pengolahan bahan pustaka harus sesuai dengan prosedur yang berlaku. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan menerapkan metode senyum, sapa dan salam. Untuk kebijakan peminjaman buku, setiap peminjam berhak meminjam buku sebanyak 3 buah selama 3 hari. Bagi peminjam yang telat mengembalikan buku, diberi hukuman tidak boleh meminjam buku terlebih dahulu selama satu minggu sebelum mengembalikan buku yang sudah dipinjam.

## **4. Fungsi Pengawasan (Controlling)**

Tujuan utama dari pengawasan adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Agar sistem pengawasan itu benar-benar efektif, maka suatu sistem pengawasan setidak-tidaknya harus dapat dengan segera melaporkan adanya penyimpangan-penyimpangan dari sebuah perencanaan. Adapun tahap pengawasan yang dilakukan pihak perpustakaan MAN 01 Model Kota Bengkulu bersifat internal dan pengawasan yang rutin setiap selesai melaksanakan kegiatan. Pertemuan rutin itu membahas tentang semua kegiatan yang dilakukan, menindak lanjuti secara keseluruhan sehingga diperoleh kesimpulan kendala yang ditemui di lapangan. Kemudian dilakukan perbaikan jika terjadi kendala sehingga untuk langkah kedepannya bisa sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **2. Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu**

Minat baca peserta didik di MAN 01 Kota Bengkulu

lu dapat dikatakan kurang, karena dari hasil jawaban peserta didik menjelaskan bahwa hampir rata-rata peserta didik jarang membaca buku di perpustakaan. Mereka lebih suka membaca di internet dan media sosial, dengan alasan lebih simpel, mudah dijangkau dan hemat waktu. Selain itu, buku-buku yang ada di perpustakaan juga tergolong buku-buku lama, dan jumlah buku pelajaran yang sering dicari peserta didik jumlahnya kurang. Hal ini menyebabkan kurangnya minat baca peserta didik terhadap bahan pustaka yang ada diperpustakaan. Dari segi bangunannya, menurut jawaban peserta didik, perpustakaan yang ada kurang menarik perhatian. Dengan bentuk bangunan yang agak kecil dari bentuk bangunan sebelumnya, banyak siswa yang beranggapan bahwa ruangan perpustakaan terlihat lebih sempit, apalagi ketika pengunjung ramai, perpustakaan menjadi riuh dan sedikit sumpek.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu**

Minat baca seseorang dapat ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya bahan bacaan. Adapun faktor-faktor yang menghambat dan mendukung minat baca peserta didik adalah kemajuan teknologi, bahan bacaan, sarana dan prasarana. Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi minat baca seseorang. Dengan adanya teknologi, bisa memudahkan kita dalam mencari informasi, pengetahuan, dan lain sebagainya. Tetapi, teknologi juga menjadi faktor yang kurang baik bagi berkembangnya minat seseorang membaca buku. Buku menjadi alternatif pengganti setelah teknologi. Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang yakni bahan bacaan. Dengan bahan bacaan yang lengkap, judul yang bagus dan isi yang menarik, maka ketertarikan seseorang terhadap membaca buku akan timbul dari dalam diri. Tak dipungkiri, tanpa adanya suasana yang nyaman, sulit untuk menciptakan minat baca seseorang. Suasana yang nyaman akan terwujud dengan fasilitas yang memadai, bentuk bangunan yang luas sehingga peserta didik merasa nyaman berada di perpustakaan.

### **4. Solusi yang Bisa diterapkan pihak Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu**

Ada beberapa solusi yang bisa dilakukan pihak perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik. Adapun solusi yang bisa dilakukan pihak perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik antara lain yakni: yang pertama, memperbanyak dan menambah bahan koleksi. Yang kedua, memperhatikan dan memperluas gedung perpustakaan agar para pengunjung merasa betah berada di perpustakaan. Yang ketiga menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti, kursi dan meja baca, televisi, kipas angin, dan wifi gratis. Yang keempat, memberikan pelayanan yang baik, menerapkan sistem senyum sapa dan salam ketika menyambut para pengunjung yang datang ke perpustakaan. Yang kelima mengadakan program tambahan, seperti sosialisasi mengenai manajemen perpustakaan. Memberikan reward berupa hadiah buku atau dalam bentuk yang lainnya bagi para pengunjung yang rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Model Kota Bengkulu, maka penulis mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen Perpustakaan di MAN 01 Model Kota Bengkulu dalam meningkatkan minat baca peserta didik meliputi:
  - a. Fungsi Perencanaan: menentukan program kerja ; pengadaan bahan pustaka, pengelolaan, pelayanan dan promosi. Menentukan waktu pelaksanaan program kerja sesuai dengan kebutuhan. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti wali kelas, sekolah lain bahkan Perguruan Tinggi.
  - b. Fungsi Pengorganisasian meliputi: Jumlah petugas perpustakaan sebanyak 4 orang. Adapun pembagian program kerja dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian di bidang manajemen perpustakaan.

- c. Fungsi Pengarahan/pelaksanaan meliputi: menerapkan sistem keterbukaan, koordinasi, disiplin dan menjalin komunikasi yang baik.
- d. Fungsi Pengawasan meliputi: pengawasan yang bersifat internal dan pengawasan rutin yang dilakukan setiap selesai melakukan program kerja.
2. Minat baca peserta didik di MAN 01 Model Kota Bengkulu masuk kategori kurang. Hal ini dibuktikan kurangnya pengetahuan dan minat peserta didik tentang perpustakaan.
3. Faktor pendukung dan penghambat minat baca peserta didik antara lain: kemajuan teknologi, bahan bacaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana.
4. Solusi yang bisa diterapkan pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 01 Model Kota Bengkulu antara lain: menambah bahan koleksi, memperhatikan dan memperluas gedung perpustakaan, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan pelayanan yang baik, mengadakan program tambahan seperti melakukan sosialisasi, memberikan reward berupa hadiah buku atau dalam bentuk lainnya.
5. Adapun implementasi manajemen perpustakaan

dalam meningkatkan minat baca peserta didik masuk kategori cukup baik dan tujuan yang diharapkan pun sudah hampir tercapai. Hal ini bisa dilihat dari daftar jumlah pengunjung perpustakaan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

#### **Daftar Pustaka**

- Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Ibnu Ahmad Shaleh, Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Hidakrya Agung, 1999).
- Rahayuningsih, Pengelolaan Perpustakaan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).
- Lasa HS, Manajemen Perpustakaan, (Yogyakarta: Gama Media, 2005).
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, Jakarta: Depag RI, 2006.
- Darmono, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah (Jakarta: PT. Grasindo, 2001).
- Farida Rahim, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara: 2005).
- Hernowo, Quantum Reading, (Bandung: Mizan, 2003).